

## KONSEP DAN PRAKTIK ETIKA BISNIS

Muhammad Arya<sup>1</sup>, Yuni Oktaviarani<sup>2</sup>, Nabilla Syafira<sup>3</sup>, Fitri Yani<sup>4</sup>, Alya Artika Sari<sup>5</sup>Email: [muhammadarya2542@gmail.com](mailto:muhammadarya2542@gmail.com), [oktaviaraniyuni@gmail.com](mailto:oktaviaraniyuni@gmail.com),[syafiranabilla682@gmail.com](mailto:syafiranabilla682@gmail.com), [fy8363385@gmail.com](mailto:fy8363385@gmail.com), [alyaartikasarii@gmail.com](mailto:alyaartikasarii@gmail.com)

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Universitas Jambi

## Abstrack

Business ethics play a crucial role in fostering a healthy and sustainable competitive environment, particularly in the increasingly complex modern business world. Implementing ethical practices helps companies adhere to moral standards, build customer trust, and strengthen stakeholder relationships. This study employs a literature review method by analyzing references related to business ethics, corporate governance, and their impact on business sustainability. The findings reveal that business ethics significantly contribute to reducing internal and external conflicts, enhancing employee motivation, and creating sustainable competitive advantages. However, ethical violations remain prevalent in Indonesia due to weak legal enforcement and social norms. Therefore, effective corporate governance is essential to ensure business practices align with ethical principles. This paper emphasizes the importance of moral awareness among business actors in decision-making processes to support long-term corporate success.

**Keywords:** : Business Ethics, Customer Satisfaction, Market Competition, Corporate Governance, Ethical Violations

## Abstrak

Etika bisnis menjadi elemen penting dalam menciptakan iklim persaingan yang sehat dan berkelanjutan, terutama di tengah meningkatnya kompleksitas dunia bisnis modern. Penerapan etika bisnis tidak hanya membantu perusahaan memenuhi standar moral, tetapi juga meningkatkan kepercayaan pelanggan dan memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan menganalisis berbagai referensi terkait etika bisnis, tata kelola perusahaan, dan dampaknya terhadap keberlanjutan usaha. Hasil analisis menunjukkan bahwa etika bisnis berperan signifikan dalam mengurangi konflik internal dan eksternal, meningkatkan motivasi karyawan, serta menciptakan keunggulan bersaing yang berkelanjutan. Namun, pelanggaran etika bisnis masih sering terjadi di Indonesia akibat lemahnya pengawasan

## Article History

Received: Mei 2025

Reviewed: Mei 2025

Published: Mei 2025

Copyright : Author  
Publish by : CAUSA

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

hukum dan norma sosial. Oleh karena itu, tata kelola perusahaan yang baik diperlukan untuk memastikan bahwa praktik bisnis berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip etika. Makalah ini menekankan pentingnya kesadaran moral pelaku usaha dalam pengambilan keputusan untuk mendukung keberhasilan jangka panjang perusahaan.

**Kata Kunci:** Etika Bisnis, Kepuasan Pelanggan, Persaingan Usaha, Tata Kelola Perusahaan, Pelanggaran Etika

## PENDAHULUAN

Saat ini bisnis telah banyak memberikan kontribusi besar bagi kemajuan, ekonomi, sosial dan budaya, namun juga menimbulkan konsekuensi yang disebabkan oleh kegiatan perusahaan tersebut. Dalam berbagai kegiatan perusahaan memungkinkan munculnya perilaku pelanggaran etika karena ada kecenderungan orang yang merasa dirinya paling benar dalam berbagai macam situasi. Oleh karena itu, dalam situasi apapun diperlukan suatu kesadaran moral, agar keputusan yang dibuat walaupun dalam kondisi apapun tetap bernilai etika. Dunia bisnis yang tumbuh dengan pesat mejadi tantangan maupun ancaman bagi para pelaku usaha agar dapat memenangkan persaingan dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya.

Dalam memenangkan persaingan dunia bisnis, perusahaan harus dapat mempertahankan pasar yang dimiliki, dan merebut pasar yang sudah ada, maka perusahaan dituntut untuk memiliki kemampuan dalam merencanakan strategi usaha yang ingin dijalankannya. Persaingan dalam usaha sangat ketat, oleh karena itu persaingan harus dihadapi sebagai motivator untuk meningkatkan kualitas dalam memberikan yang terbaik kepada konsumen.

Terdapat hubungan yang erat antara etika bisnis dan persaingan usaha, terdapat aspek hukum dan aspek etika bisnis yang sangat menentukan terwujudnya persaingan yang sehat. Munculnya persaingan yang tidak sehat disebabkan karena peranan hukum dan etika bisnis dalam persaingan usaha belum berjalan sebagaimana mestinya. Etika bisnis tidak akan dilanggar jika tidak ada aturan dan sanksi-sanksi. Jika semua tingkah laku yang salah dibiarkan, lama kelamaan akan menjadi suatu kebiasaan. Oleh karena itu, jika ada aturan yang melanggar akan diberikan sanksi untuk memberikan pelajaran kepada yang bersangkutan, sebagai bagian dalam masyarakat, tentu saja persetujuan bisnis pada norma-norma yang ada pada masyarakat. Etika bisnis dalam perusahaan memiliki peran yang sangat penting. Suatu perusahaan akan berhasil bukan hanya berlandaskan pada moral dan manajemen yang baik saja, melainkan juga harus memiliki etika bisnis yang baik.

Etika merupakan keyakinan mengenai tindakan yang benar dan salah, atau tindakan yang baik dan yang buruk, yang dapat mempengaruhi hal lainnya. Nilai-nilai dan moral pribadi perorangan dalam konteks sosial menentukan apakah suatu perilaku tertentu dianggap sebagai perilaku yang etis atau tidak. Etika bisnis adalah istilah yang biasanya berkaitan dengan perilaku etis atau tidak etis yang dilakukan oleh manajer atau pemilik suatu organisasi. Etika mempengaruhi perilaku pribadi di lingkungan kerja. Tanggung jawab sosial adalah sebuah konsep yang berhubungan, namun merujuk pada seluruh cara bisnis berupaya menyeimbangkan komitmennya terhadap kelompok dan pribadi dalam lingkungan sosialnya. Kelompok dan individu kerap kali disebut sebagai pihak yang berkepentingan dalam organisasi. Mereka adalah kelompok, orang, dan organisasi yang dipengaruhi langsung oleh praktik-praktik suatu organisasi dan dengan demikian berdampak terhadap kinerja organisasi itu. Pihak-pihak utama yang berkepentingan dalam korporasi yaitu karyawan, investor, komunitas lokal, pelanggan, dan pemasok.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka dan studi kasus. Studi pustaka dilakukan untuk mengkaji konsep dan teori etika bisnis dari berbagai literatur akademik, jurnal ilmiah, dan dokumen perusahaan. Sementara itu, studi kasus digunakan untuk menganalisis penerapan etika bisnis di beberapa perusahaan, baik lokal maupun multinasional. Data dikumpulkan melalui dokumentasi, laporan tahunan, kode etik perusahaan, serta artikel media yang relevan. Analisis dilakukan dengan teknik deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi pola, praktik, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan tantangan dalam penerapan etika bisnis di dunia nyata.

## **PEMBAHASAN**

### **A. Etika Bisnis**

Etika bisnis merupakan seperangkat nilai tentang baik, buruk, benar dan salah dalam dunia bisnis berdasarkan pada prinsip moralitas. Etika bisnis merupakan seperangkat prinsip dan norma dimana para pelaku bisnis harus komitmen dalam bertransaksi, berperilaku dan berelasi agar tujuan bisnisnya selamat. Selain itu, etika bisnis juga dapat diartikan sebagai suatu pemikiran tentang moralitas dalam ekonomi dan bisnis yaitu perbuatan baik, buruk, terpuji, tercela, benar, salah, wajar, pantas dan tidak pantas, berwirausaha atau bekerja. Penerapan etika dalam berbisnis juga mencakup tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang melibatkan kontribusi positif perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitarnya.

Perusahaan yang menganut etika bisnis yang baik seringkali terlibat dalam kegiatan amal, mendukung program pendidikan dan lingkungan, serta memastikan keberlanjutan praktik bisnis mereka.

Adapun prinsip-prinsip dalam etika bisnis yaitu akuntabilitas, kejujuran, tanggung jawab, taat hukum, integritas, dan transparansi. Etika bisnis memegang peranan penting dalam menjaga kepercayaan antar perusahaan dengan berbagai pihak terkait, seperti konsumen, karyawan, dan masyarakat luas. Terdapat beberapa pendekatan dalam etika bisnis, yaitu pendekatan utilitarian (*utilitarian approach*), pendekatan hak (*rights approach*), pendekatan keadilan (*justice approach*), dan pendekatan kebajikan (*virtue approach*). Setiap pendekatan memiliki fokus dan cara pandangnya tersendiri dalam menilai suatu tindakan apakah tergolong etis atau tidak.

Salah satu contoh nyata praktik etika bisnis dapat dilihat pada kasus yang dialami oleh PT Jujur Bersama, sebuah perusahaan konstruksi nasional yang telah lama dikenal menjunjung tinggi nilai-nilai integritas dan profesionalisme. Pada tahun 2023, perusahaan ini mengikuti proses lelang untuk mendapatkan proyek pembangunan gedung pemerintahan di salah satu provinsi di Indonesia. Selama proses tersebut, PT Jujur Bersama berhasil lolos ke tahap akhir seleksi bersama beberapa perusahaan pesaing lainnya. Namun, sebelum pengumuman resmi pemenang lelang, seorang oknum dari panitia proyek mendekati pihak manajemen PT Jujur Bersama untuk menawarkan peluang kemenangan dengan syarat perusahaan harus memberikan “uang pelicin” sebesar 5% dari total proyek yang jumlahnya mencapai milyaran rupiah. Para pihak manajemen PT Jujur bersama segera mengadakan sebuah rapat internal untuk membahas situasi ini. Pada rapatnya, pimpinan PT menegaskan untuk tidak akan mengorbankan prinsip kejujuran dan integritas yang selama ini sudah dibangun. Tidak hanya menolak, namun PT ini juga melaporkan oknum ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagai bentuk komitmen mereka terhadap praktik bisnis yang bersih.

Dalam kasus ini dapat dilihat bahwa menjunjung tinggi etika dan kejujuran bukanlah suatu hal yang merugikan. Meskipun sampai kehilangan proyek, perusahaan justru mendapatkan keuntungan jangka panjang berupa kepercayaan, reputasi baik, dan peluang kerja sama yang lebih menjanjikan dengan perusahaan lainnya. Etika bisnis bukan hanya soal mengikuti aturan, tetapi juga mencerminkan karakter, integritas, dan tanggung jawab moral dalam menjalankan usaha secara profesional dan berkelanjutan.

## KESIMPULAN

Etika bisnis adalah prinsip-prinsip moral yang mengatur perilaku individu dan organisasi dalam dunia bisnis. Konsep etika bisnis mencakup penerapan standar moral yang berfokus pada kejujuran, tanggung jawab sosial, transparansi, keadilan, dan integritas dalam pengambilan keputusan dan interaksi bisnis. Praktik etika bisnis bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kepatuhan terhadap aturan hukum, namun juga mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas bisnis. Praktik ini melibatkan penghormatan terhadap hak-hak karyawan, perilaku yang adil terhadap konsumen, penghindaran korupsi, serta mempertahankan transparansi dalam laporan keuangan. Secara keseluruhan, penerapan etika bisnis tidak hanya penting untuk menjaga reputasi perusahaan, tetapi juga untuk membangun hubungan yang saling menguntungkan antara semua pihak yang terlibat, seperti karyawan, pelanggan, pemegang saham, dan masyarakat. Etika bisnis yang baik juga berkontribusi pada keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hasoloan, A. (2018). Peranan etika bisnis dalam perusahaan bisnis. *Jurnal Warta*, (57).
- Kristanti, D., dkk. (2023). Etika bisnis. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Nurhalim, A. D. (2023). Pentingnya etika bisnis sebagai upaya dalam kemajuan perusahaan. *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis*, 14(2), 11-20.
- Prihatminingtyas, B. (2019). Etika bisnis: Suatu pendekatan dan aplikasinya terhadap stakeholder. Malang: Irdh.
- Wilardjo, S. B. (2011). Menjalankan bisnis secara etis dan bertanggung jawab. *Value Added: Majalah Ekonomi dan Bisnis*, 7(2).